

# SWARA TANGARAKSA

Edisi 1/Thn. 17/Maret 2020

Penyelaras Suara Rakyat Tangerang



## PEMKAB TANGERANG LAKUKAN PENGAWASAN COVID-19

119 | 021- 5990535 | 081513554433



**BERSAMA!  
WASPADA & TANGKAL  
VIRUS CORONA**



### Covid-19

Novel Coronavirus (Covid-19) adalah virus baru penyebab penyakit saluran pernafasan. Virus ini berasal dari China. Novel coronavirus merupakan satu keluarga dengan virus penyebab SARS dan MERS

#### GEJALA KLINIS



Demam



Batuk, Pilek



Gangguan Pernapasan



Sakit Tenggorokan



Letih, Lesu

#### PENCEGAHAN

- 1 Sering cuci tangan pakai sabun
- 2 Gunakan masker bila batuk atau pilek
- 3 Hati-hati kontak dengan hewan

- 4 Konsumsi gizi seimbang, perbanyak sayur & buah
  - 5 Rajin olahraga & istirahat cukup
- Hindari Kunjungan Negara Terjangkit**

- 6 Jangan mengonsumsi daging yang tidak dimasak
- 7 Bila batuk, pilek dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan



**A. ZAKI ISKANDAR**  
BUPATI TANGERANG



**H. MAD ROMLI**  
WAKIL BUPATI TANGERANG



**PELINDUNG**

A.Zaki Iskandar  
H. Mad Romli

**PEMIMPIN UMUM**

Moch. Maesyal Rasyid

**PENGARAH**

Yani Sutisna

**PENANGGUNG JAWAB**

Tini Wartini

**KETUA**

Abdul Munir

**TIM EDITING**

Bidang Informasi & Komunikasi Publik (IKP)  
Dinas Kominfo Kab.Tangerang

**ALAMAT REDAKSI**

Kompleks Perkantoran Pemda Kabupaten  
Tangerang Jl. H. Somawinata No.1 Tigaraksa  
Tangerang telp. (021) 5994530 - 5994531 -  
5994532 (Hunting) Fax. (021) 5990604

**Website:** www.tangerangkab.go.id

**Email:** diskominfo@tangerangkab.go.id

**Facebook:** facebook.com/pemkabtangerang

**Twitter:** @pemkabtangerang

**Instagram:** @pemkabtangerang dan  
@humaskabtangerang

**Youtube:** infokomkabtangerang

**Radio:** Swara Tangerang Gemilang 91FM

**PPID:** ppid.tangerangkab.go.id

# Daftar Isi

**LAPORAN**  
Utama

Pemkab Tangerang Lakukan Pengawasan Covid-19 **4**

SE Bupati Terkait Antisipasi Penyebaran Covid-19 **7**

Banten Siap Tangani COVID-19 **8**

**RAGAM**  
Tangerang

Wabup Canangkan Gerakan Tertib Arsip **13**

Rakor Penanganan Virus Corona  
Zaki: Jangan Panik, Tetap Waspada! **15**

**LAPORAN**  
Khusus

Penghargaan SAKIP dari KemenPAN-RB  
Pemkab Raih Predikat BB **16**

**OPINI**

Virus Corona Bukan Virus Dengue **30**

# Semangat One Team, One Spirit, One Goal

*Assalamualaikum wr. wb.*

**PUJI** syukur kehadiran Allah yang telah memberikan nikmat sehat sehingga kita bisa bertemu kembali...

Tahun 2020 merupakan tahun kembalinya majalah bulanan Swara Tigaraksa setelah beberapa tahun vakum. Majalah yang diterbitkan Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Tangerang, akan tetap memberikan informasi terkait kegiatan-kegiatan kepala daerah dan wakil kepala daerah serta Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Majalah ini akan menjadi sumber informasi terpercaya dan menjadi rujukan masyarakat akan informasi pembangunan di Kabupaten Tangerang.

Untuk terbitan kali ini dan kedepan, ada beberapa perubahan serta penambahan rubrikasi, seperti laporan utama dan wawancara khusus. Dua rubrikasi ini merupakan inovasi pengasuh agar tema dalam setiap edisinya lebih fokus dan terarah. Selain dua rubrik tersebut, ada sejumlah rubrik lain yang pasti akan menjadi rujukan pembaca.

Untuk laporan utama, pengasuh akan menurunkan laporan-laporan aktual. Laporan yang akan kami turunkan



**Abdul Munir**

adalah seputar program-program unggulan Pemerintah Kabupaten Tangerang. Baik program yang sudah berjalan maupun program akan sedang dipersiapkan. Seperti kita ketahui ada 15 program unggulan yang tertuang dalam Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tangerang tahun 2018-2023.

Laporan yang akan diturunkan pun akan disajikan secara menarik dengan menengahkan data-data aktual, plus wawancara dengan stakeholder dan pejabat terkait. Untuk menambah cantik penampilan, kami juga akan menyisipkan foto dan gambar-gambar yang menarik.

Sedangkan untuk rubrik wawancara khusus, pengasuh akan menampilkan tokoh-tokoh dengan isu-isu hangat terkait program pembangunan Kabupaten Tangerang. Diharapkan, rubrik ini akan menjadi pemberi solusi atas persoalan yang sedang terjadi. Rubrikasi ini juga akan kami kemas semenarik mungkin hingga mudah dipahami oleh pembaca.

Kami berharap, Majalah Swara Tigaraksa 'Reborn' bisa memenuhi informasi pembangunan Kabupaten Tangerang. kedepan, kami akan menampilkan beberapa inovasi agar majalah ini menjadi semakin menarik dan menjadi bacaan yang enak dibaca dan perlu.

Untuk bisa menampilkan inovasi yang bagus dan besar, kami sebagai pengasuh tetap membutuhkan kritik dan saran pembaca. Semua ini demi memberikan yang terbaik bagi pembangunan Kabupaten Tangerang, dengan mengedepankan semangat One Team, One Spirit, One Goal. Sekali lagi tidak ada gading yang tak retak...kami meyakini masih banyak kekerungan yang kami sajikan. Bagi kami kritik dan saran merupakan obat untuk membuat kami lebih maju.  
*Wasalam...*

## MAJALAH SWARA TIGARAKSA

Redaksi menerima tulisan berupa opini. Jumlah karakter maksimal 6000 karakter atau dua halaman folio dengan dua spasi. Tulisan dikirimkan ke Alamat Redaksi : Kompleks Perkantoran Pemda Kabupaten Tangerang Jl. H. Somawinata No.1 Tigaraksa Tangerang  
telp. (021) 5994530 - 5994531 - 5994532 (Hunting) Fax. (021) 5990604

Website : [www.tangerangkab.go.id](http://www.tangerangkab.go.id)  
Email: [diskominfo@tangerangkab.go.id](mailto:diskominfo@tangerangkab.go.id)



# Pemkab Tangerang Lakukan Pengawasan Covid-19

*Bupati Tangerang A Zaki Iskandar meminta masyarakat tidak panik dan tetap waspada dengan adanya kejadian wabah virus Corona. Bupati meminta warga untuk fokus menjaga kebersihan diri dan terus meningkatkan daya tahan tubuh.*

**S**ELAIN itu, warga juga diminta mengonsumsi banyak buah-buahan yang mengandung vitamin dan makanan makanan yang sehat, serta istirahat yang cukup.

“Mari kita jaga kebersihan tubuh, agar terhindar dari virus dan segala hal penyakit,” ungkap Bupati.

Pada kesempatan yang sama Sekretaris Daerah

## Corona Bisa Teratasi dengan Tindakan yang Tepat

### Tahukah ? Kamu

Sekarang, udah banyak loooh negara dengan tingkat kesembuhan 100% dan seluruh pasiennya sudah bisa pulang. Per 4 Maret 2020 udah ada empat negara yang berhasil menyembuhkan seluruh pasien yang terinfeksi dan semuanya berada di Asia, yaitu :

- Vietnam
- Kamboja
- Nepal
- Sri Langka

10 Negara dengan Tingkat Kesembuhan Tertinggi

Negara	Persentase Kesembuhan
Vietnam	100%
Kamboja	100%
Nepal	100%
Sri Lanka	100%
Singapura	72.20%
Thailand	72.09%
Rusia	66.67%
Malaysia	62.07%
China	59.06%
Mesir	50.00%



Di seluruh dunia, tak kurang dari **55% pasien corona** berhasil **sembuh**

119 | 021- 5990535 | 081513554433



# BERSAMA! WASPADA & TANGKAL VIRUS CORONA



# Covid-19

Novel Coronavirus (Covid-19) adalah virus baru penyebab penyakit saluran pernafasan. Virus ini berasal dari China. Novel coronavirus merupakan satu keluarga dengan virus penyebab SARS dan MERS

## GEJALA KLINIS



Demam      Batuk, Pilek      Gangguan Pernapasan      Sakit Tenggorokan      Letih, Lesu

## PENCEGAHAN

- 1 Sering cuci tangan pakai sabun
- 2 Gunakan masker bila batuk atau pilek
- 3 Hati-hati kontak dengan hewan
- 4 Konsumsi gizi seimbang, perbanyak sayur & buah
- 5 Rajin olahraga & istirahat cukup
- 6 Jangan mengonsumsi daging yang tidak dimasak
- 7 Bila batuk, pilek dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan

Hindari Kunjungan Negara Terjangkit



A. ZAKI ISKANDAR  
BUPATI TANGERANG



H. MAD ROMLI  
WAKIL BUPATI TANGERANG

[tangerangkab.go.id](http://tangerangkab.go.id) @pemkab Tangerang

## Walaupun Penyebarannya Cepat, Tapi Tingkat Kematianya Kecil loooh...

### Tingkat Kematian



Sebenarnya tingkat kematian akibat corona ini bisa jadi lebih kecil dari angka ini, karena tidak semua yang terjangkit virus ini melapor dan terdata

### Masih ada looh yang juga harus kita waspadai



yang bepergian ke luar negeri untuk antisipasi penyebaran virus Corona (COVID-19).

“Kami terus melakukan pemantauan secara aktif, baik warga negara Indonesia yang pergi keluar negeri atau warga negara asing yang berkunjung,” ujar Maesyial Rasyied lagi.

Di tempat yang sama, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang dr. Desiriana Dinardianti, MARS menambahkan, pihaknya sudah melakukan pemantauan terhadap WNI dan WNA di Kabupaten Tangerang.

“Puskesmas terus melakukan pemantauan di setiap wilayah Kabupaten Tangerang jika terindikasi siap siaga dirujuk ke RSUD Tangerang,” ungkapnya.

Selain pemantauan,

**TENANG-TENANG,  
COVID-19 KINI  
TERTANGANI**



lanjutnya, RSUD Tangerang telah menyiapkan 7 ruang isolasi yang akan disiapkan mengantisipasi bila mana ada yang terjangkit Virus tersebut.

“Kita siapkan ruang isolasi di RSUD Tangerang, dan penanganan intensif terus dilakukan mulai dari puskesmas hingga Rumah sakit rujukan,” ujarnya.

Dia menjelaskan, apa bila gejala-gelala Virus Corona ada di wilayah, masyarakat dapat menghubungi Call Senter Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang dengan nomor (021)-5990535/081513554433.

Sementara itu, Kepala RSUD Kabupaten Tangerang Naniek Isnaini mengatakan, RSUD Tangerang merupakan salah satu rumah sakit rujukan Corona di Banten. Menurut Naniek, sampai saat ini ruang isolasi RSUD Kabupaten Tangerang belum terisi. Itu berarti tidak ada pasien suspect Corona yang dirawat.

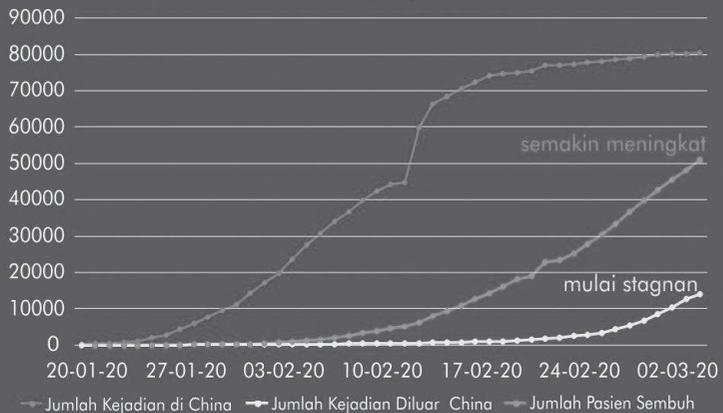
“Jadi tidak ada yang di rawat inap, tidak ada pasien suspect COVID-19,” katanya.

Naniek mengatakan saat ini RSUD Kabupaten Tangerang dan Dinas Kesehatan setempat melakukan pemantauan penyebaran virus corona terhadap sejumlah orang yang baru pulang dari negara terjangkit.

“Pasien di rumah masing-masing, baru pulang dari

**Yang Sembuh Makin Banyak dan terus Bertambah**

Jumlah Penemuan Kasus Corona dan Pasien yang Sembuh



Saat ini, dunia mulai pulih dari coronavirus disease (Covid-19). Jumlah pasien yang terpapar virus ini memang masih meningkat, tapi tingkat kesembuhan pun kini kian tinggi. Di China, sebagai awal dari persebaran virus ini, mulai terjadi stagnansi dari jumlah orang yang terpapar. Hal yang sama kini terjadi di belahan dunia lainnya yang mulai memperlihatkan perlambatan penularan.

**Yang Jangan Dilakukan**

**Jangan Panic Buying**

Nimbun masker, beras, minuman, dan kebutuhan rumah tangga lainnya malah membuat rantai pasok kacau dan memperburuk keadaan



**Jangan menyentuh mata, hidung, dan mulut sebelum mencuci tangan**

Penularan virus ini melalui tetesan liur yang terkena mata, hidung dan mulut. Pastikan tangan kalian sudah bersih sebelum menyentuh tiga bagian tubuh ini yaa



**Jangan Berbagi Pakai Alat Makan Sebelum Dicuci**

Karena salah satu penularannya melalui liur, pastikan kalau mau pinjem alat makan harus sudah dicuci bersih dulu yaa



**Jangan Ragu untuk Periksa Ke Dokter**

Jangan nunggu parah untuk periksa ke dokter.



**Jangan membagikan informasi kalau belum yakin sumber dan kebenarannya**

Kalo bukan dari sumber resmi, jangan asal main sebar aja ya. Informasi yang sesat bisa menambah kepanikan. Kalu belum bisa 100% dipastikan, jangan disebar



negara terjangkit. Mereka dalam keadaan sehat dipantau terus kesehatan oleh

puskesmas, karena belum terindikasi COVID-19”, katanya. (hms)

# SE Bupati Terkait Antisipasi Penyebaran Covid-19

**Bupati Tangerang A Zaki Iskandar mengeluarkan surat edaran himbauan antisipasi penyebaran Covid-19 kepada seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Tangerang.**

**S**URAT edaran himbauan antisipasi penyebaran Covid-19 tertuang dalam Nomor : 443.2/1015-Bag.Um/III/2020 tertanggal 15 Maret 2020. Surat edaran tersebut memuat sebelas poin yaitu:

1. Memberikan sosialisasi kepada pegawai, keluarga dan masyarakat di lingkungan masing-masing tentang gejala, tanda dan cara pencegahan penularan infeksi COVID-19.
2. Menghimbau untuk meliburkan aktifitas pendidikan di semua level tingkatan (PAUD/TK/RA/SD/MI/SMP/MTs) dan PKBM/Lembaga Kursus lainnya di wilayah Kabupaten Tangerang selama 2 minggu sejak tanggal 16 s/d 30 Maret 2020.
3. Penutupan tempat-tempat hiburan dan tempat wisata di wilayah Kabupaten

Tangerang selama 2 minggu sejak tanggal 16 s/d 30 Maret 2020.

4. Penundaan acara-acara publik dan pembatasan jam operasional tempat-tempat keramaian seperti restoran, cafe, karaoke, dll.
5. Menjaga kebersihan lingkungan kantor pemerintahan dan swasta serta lingkungan pemukiman di wilayah Kabupaten Tangerang.
6. Untuk menunda bepergian ke tempat-tempat keramaian, keluar kota sampai dengan penyebaran COVID-19 terkendali.
7. Penundaan agenda-agenda yang menimbulkan resiko penyebaran COVID-19 seperti peringatan hari besar agama, apel, upacara, resepsi, dll.
8. Fasilitas-fasilitas umum diwajibkan menyediakan thermal scanner untuk tamu

dan pegawai dan menyediakan sabun pencuci tangan atau cairan antiseptik yang mudah diakses.

9. Dihimbau kepada masyarakat untuk berperan serta melakukan pembersihan karpet, handle pintu/jendela, railing tangga serta alat yang sering disentuh secara umum.
10. Untuk sementara tidak melakukan kegiatan kontak fisik langsung (bersalaman atau cium pipi kanan cium pipi kiri, cium tangan, dll).
11. Himbauan ini bersifat sementara sampai dengan terkendalinya penyebaran COVID-19.

Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar menjelaskan terkait dikeluarkan surat edaran himbauan antisipasi penyebaran Covid-19 untuk menindak lanjuti Keputusan Gubernur Banten Nomor 443/Kep.114-Huk/2020 tanggal 14 Maret 2020 tentang Penetapan Kejadian Luar Biasa Corona (COVID-19) di wilayah Provinsi Banten. **(Bidang IKP Diskominfo Kabupaten Tangerang)**



## GUBERNUR BANTEN RAKOR BERSAMA KEPALA DAERAH TANGERANG

# Banten Siap Tangani COVID-19

*Gubernur Banten Wahidin Halim menggelar rapat koordinasi bersama sejumlah Kepala Daerah Tangerang Raya pada hari Minggu lalu (15/3). Rakor itu untukantisipasi penyebaran COVID-19.*

**A**CARA dilaksanakan di Pendopo Bupati Tangerang, Jalan Kisamaun Nomor 1, Pasar Lama Kota Tangerang. Rapat digelar dari pukul 13.00 WIB - 15.00 WIB.

Hadir pada acara tersebut Ketua DPRD Provinsi Banten Andra Soni, Bupati Tangerang A Zaki Iskandar, Walikota Tangerang Arif R Wisman-syah, Walikota Tangerang Selatan Airin Rachmi Diani, Wakil Bupati Tangerang H Mad Romli.

Selain itu hadir juga Ketua DPRD Kabupaten Tangerang Khalid Ismail, Pimpinan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah yang ada di

Tangerang Raya dan Kepala OPD terkait di Kabupaten Tangerang.

Gubernur Banten Wahidin Halim menyampaikan, penyebaran virus corona yang sudah melanda wilayah Banten perlu bersama-sama menanganinya, untuk pencegahan kita akan membahas bersama dengan pimpinan kepala daerah yang ada di wilayah Tangerang Raya.

“Kita perlu langkah strategis penanganan penyebaran virus corona di wilayah Banten. Pemerintah pusat dan daerah harus sama-sama mencegah virus corona,” kata Wahidin Halim

Wahidin Halim melanjutkan, pihaknya sudah mengeluarkan surat edaran himbauan antisipasi penyebaran COVID-19 melalui Keputusan Gubernur Banten Nomor 443/Kep.114-Huk/2020 tanggal 14 Maret 2020 tentang Penetapan Kejadian Luar Biasa Corona (COVID-19) di wilayah

Provinsi Banten.

“Kami harap para pimpinan daerah yang ada di wilayah Banten terutama Tangerang Raya, karena Tangerang wilayah yang berbatasan langsung dengan DKI Jakarta yang sudah umumkan Kejadian Luar Biasa Corona,” harap Wahidin Halim

Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar menyampaikan, terkait langkah pemerintah Kabupaten Tangerang dalam tangani penyebaran Covid 19, akan mengeluarkan surat edaran menindak lanjut Surat Edaran dari Gubernur Banten Wahidin Halim.

“Pemkab Tangerang akan tindak lanjut Surat Edaran Gubernur Banten terkait kejadian luar biasa Covid 19. Gubernur Banten sudah menetapkan KLB,” kata Zaki

Lanjut Zaki, Untuk pencegahan penyebaran virus corona kita akan memberikan sosialisasi kepada pegawai, keluarga dan masyarakat di



lingkungan masing-masing tentang gejala, tanda dan cara pencegahan penularan infeksi COVID-19

Selain itu, menghimbau untuk meliburkan aktivitas pendidikan di semua level tingkatan (PAUD/TK/RA/SD/MI/SMP/MTs) dan PKBM/Lembaga Kursus lainnya di wilayah Kabupaten Tangerang selama 2 minggu sejak tanggal 16 s/d 30 Maret 2020.

Penutupan tempat-tempat hiburan dan tempat wisata di wilayah Kabupaten Tangerang selama 2 minggu sejak tanggal 16 s/d 30 Maret 2020. Penundaan acara-acara publik dan pembatasan jam operasional tempat-tempat keramaian seperti restoran, cafe, karaoke dan lainnya

Walikota Tangerang Selatan Airin Rachmi Diani menyampaikan, Pemkot Tangerang

Selatan dalam penanganan penyebaran Covid 19 sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar cuci tangan menggunakan sabun dan pakai masker bagi yang sakit.

“Kita sudah sosialisasi kepada masyarakat melalui camat, lurah, Rw dan Rt cara mengatasi corona sesuai yang dianjurkan pemerintah pusat,” kata Airin.

Airin lanjutkan, terkait rujukan penanganan COVID-19, Pemkot Tangsel sudah menunjuk lima rumah sakit untuk rujukan yaitu dua di wilayah Tangsel dan tiga di wilayah DKI Jakarta. Ditunjuknya tiga RS yang masuk wilayah Jakarta tersebut karena lokasinya berdekatan dengan Tangsel.

Sementara Walikota Tangerang Arif R Wisman-syah mengatakan, sesuai surat edaran Gubernur Ban-

ten tentang KLB Covid 19, Pemkot Tangerang juga akan mengeluarkan surat edaran pencegahan penyebaran Covid 19.

“Kita sudah lakukan sosialisasi ke masyarakat dan perangkat daerah untuk pencegahan Covid 19 sejak tanggal 3 Maret 2020,” ucap Arif

Ketua DPRD Provinsi Banten Andra Soni menambahkan, anggota DPRD Provinsi Banten sangat mendukung upaya yang dilakukan Gubernur Banten untuk pencegahan dan penanganan Covid 19 di wilayah Banten.

“Kita dukung upaya yang sudah dilakukan Gubernur Banten dalam penanganan dan pencegahan Covid 19,” ujar Andra Soni.

(Abdul Munir Kabid IKP Diskominfo Kabupaten Tangerang)

## RAKOR PENANGANAN VIRUS CORONA

# Zaki: Jangan Panik, Tetap Waspada!

*Bupati Tangerang Ahmed Zaki mengimbau masyarakat untuk tidak panik dalam menghadapi mewabahnya virus corona di sebagian besar belahan dunia termasuk di Indonesia. Meski begitu, Bupati Zaki meminta masyarakat untuk tetap waspada dengan menjaga pola hidup sehat.*



**T**ERKAIT hal itu, Pemkab Tangerang kata Bupati, melakukan langkah antisipasi terhadap penyebaran virus corona (covid-19) dengan melakukan sosialisasi langkah penanganannya. “Saya sudah intruksikan Dinas Kesehatan untuk melakukan pemantauan dan mengantisipasi penyebaran virus corona di wilayah Kabupaten Tangerang,” kata Bupati.

Bupati Zaki juga meminta masyarakat untuk fokus menjaga kebersihan diri dan terus meningkatkan daya tahan tubuh, dengan mengonsumsi banyak buah-buahan dan sayuran. “Konsumsi makanan yang sehat dan istirahat yang cukup,” imbuhnya.

Pada kesempatan yang sama Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang Moch Maesyal Rasyied memimpin rapat penanganan sosialisasi dampak penyebaran covid-19, di Ruang Wareng Gedung Bupati Tangerang, Selasa (3/3).

Rapat dihadiri oleh

Kepala OPD, Camat dan 40 Kepala Puskesmas yang ada di Kabupaten Tangerang.

“Upaya penanganan sudah dilakukan oleh Puskesmas dan RSUD Tangerang sejak Januari 2020,” ungkap Sekda.

Sekda juga mengimbau kepada para ASN, tenaga medis, hingga Camat dan masyarakat agar tidak panik dengan maraknya kasus corona. Pemkab Tangerang melakukan pemantauan secara aktif, baik Warga Negara Indonesia (WNI) yang pergi keluar negeri maupun Warga Negara Asing (WNA).

“Yang paling penting adalah waspada dan menjaga perilaku hidup sehat. Masyarakat dan ASN tidak perlu panik,” ujar Sekda usai rapat.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Desiriana Dinardianti menambahkan, pihaknya sudah melakukan pemantauan terhadap WNI dan WNA di Kabupaten Tangerang. Selain pemantauan, lanjut

Kadiskes, RSUD Tangerang menyiapkan 7 ruang isolasi yang akan disiapkan mengantisipasi bila mana ada yang terjangkit virus tersebut.

“Seluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Tangerang terus melakukan pemantauan. Kami juga telah menyiapkan ruang isolasi di RSUD Tangerang,” katanya.

Upaya pencegahan virus corona bisa dilakukan dengan cara mencuci tangan dengan sabun setelah beraktifitas, rajin olahraga, istirahat yang cukup, menggunakan masker bila batuk atau pilek, jangan mengonsumsi daging yang tidak dimasak, konsumsi gizi seimbang perbanyak sayur dan buah. Jika batuk pilek dan sesak nafas segera mendatangi fasilitas kesehatan.

Jika masyarakat melihat gejala virus corona dapat menghubungi call center Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang dengan nomor (021) - 5990535/081513554433. (hms)



DAMPINGI MENPERIN LEPAS EKSPOR PIPA FIBERGLASS

# Produk Tangerang Tembus Pasar Amerika

*Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar mendampingi Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita melepas pengiriman pipa serat kaca (fiberglass), di PT Future Pipe Industries (FPI) Balaraja, Rabu (26/2). Pipa fiberglass berdiameter 3,4 meter dengan panjang total 5,3 kilometer itu akan diekspor ke Silicon Valley, Amerika Serikat.*

**B**UPATI mengatakan, pengiriman pipa berteknologi tinggi ini dapat memperkuat eksistensi produk-produk Indonesia di kancah dunia internasional. Dan yang terpenting kata dia, keberadaan pabriknya bisa menyerap tenaga kerja asal Kabupaten Tangerang.

“Saya sangat bangga dengan ekspor pipa ini ke Amerika. Ternyata di Kabupaten Tangerang ada juga pabrik yang bisa membuat pipa berdiameter sampai 4 meter, itu luar biasa. Dan yang lebih

luar biasa lagi bisa dikspor ke Amerika, ini asli olahan dan rancangan SDM asli Indonesia,” ungkap Zaki saat memberikan sambutan.

Zaki juga meminta kepada Menperin agar ada terobosan dari pusat untuk mempercepat dan mempermudah investasi masuk ke Indonesia khususnya di Kabupaten Tangerang. harapannya kata Zaki, dengan banyaknya investasi masuk, dapat menyerap banyak tenaga.

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, pemerintah

fokus memacu sektor industri agar lebih gencar meningkatkan nilai investasi dan ekspornya. Upaya ini diyakini mampu mendorong penguatan daya saing sektor manufaktur dan struktur ekonomi nasional.

“Sampai saat ini, pertumbuhan ekonomi nasional didorong oleh industri pengolahan nonmigas dengan kontribusi 17,58%. Industri pengolahan juga menjadi penyumbang ekspor terbesar dengan kontribusi 75,6% dari total ekspor nasional,” terang Agus Gumiwang

Menperin memberikan apresiasi kepada PT. Future Pipe Industries atas realisasi komitmen penanaman modalnya di Indonesia dan berhasil melakukan perluasan pasar ekspornya hingga ke Amerika.



Presiden Direktur PT. FPI Imad Makhzoumi mengatakan, pipa fiberglass tersebut nantinya digunakan untuk pembangunan infrastruktur transmisi pembangunan (sewerage system) yang nantinya diperuntukan untuk membangun beberapa kota di area San Fransisco, Belmont, Redmond dan San Carlos.. Proyek pengiriman senilai USD 20 juta ini merupakan pengiriman yang pertama dan terbesar di Indonesia.

“Produk pipa ini didesain dan dibuat oleh tim ahli dari dalam negeri dan melalui proses desain, perencanaan hingga produk akhir yang matang sehingga menghasilkan kualitas yang baik,” katanya.

Kegiatan ekspor ke Amerika Serikat ini kata Imad, akan terus berlanjut sampai ke depannya, mengingat kebutuhan akan produk yang sustained seperti produk pipa fiberglass ini akan terus meningkat dalam kurun waktu 10 sampai 20 tahun ke depan. (hms)





# Gerak Cepat Pemkab Tangerang Tanggulangi Banjir

*Banjir yang melanda sejumlah wilayah di Kabupaten Tangerang di awal tahun 2020 mendapat perhatian serius Bupati A. Zaki Iskandar. Sebagian wilayah di kota berjuluk Kota Seribu Industri ini terdampak banjir yang cukup parah. Sebagian wilayah di Kabupaten Tangerang tak luput dari terjangan banjir yang merendam pemukiman warga dan fasilitas publik.*

**T**ERKAIT hal itu, Bupati bersama Wakil Bupati dan Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang Moch Maesyal Rasyied langsung meninjau lokasi yang terkena banjir di Kabupaten Tangerang. Ketika sebagian wilayah di Kecamatan Kelapa Dua terendam

banjir, Bupati Zaki langsung memantau lokasi terdampak dan turut dalam evakuasi pasien RS Qadr Karawaci, Rabu (1/1).

Bupati Zaki Iskandar mengatakan, banjir di awal tahun 2020 terjadi akibat tingginya curah hujan di beberapa wilayah di Kabupaten

Tangerang dengan ketinggian air mencapai 20-30 cm. Bupati memastikan seluruh kesiapsiagaan jajarannya guna mengantisipasi hujan lokal serta banjir kiriman

“Seluruh instansi terkait saya instruksikan untuk mengantisipasi hal ini. Saya juga mengimbau warga yang ada di bantaran kali untuk lebih waspada.” tandasnya.

Setelah meninjau banjir di Kelurahan Bencongan, Kecamatan Kelapa Dua, Bupati langsung melanjutkan untuk meninjau sekaligus membantu evakuasi pasien RS Qadr Islamic Karawaci.

Esok harinya Bupati Zaki

Iskandar langsung meninjau lokasi yang terkena dampak banjir akibat meluapnya Sungai Cidurian, di Kecamatan Cisoka dan Solear, Kamis (2/1)

Menurut Zaki Iskandar, banjir di Kecamatan Cisoka terjadi karena debit air di Sungai Cidurian meluap. Dia mengatakan, bantuan akan terus diberikan dan ditingkatkan sampai kebutuhan masyarakat terpenuhi.

“Pemerintah Kabupaten Tangerang akan terus membantu memberikan makanan dan membersihkan rumah penduduk,” katanya. Dalam kesempatan tersebut, Bupati Zaki melihat langsung kondisi warga di Kampung Nyompok Girang, Desa Careng dan Kampung Selapajang, Kecamatan Cisoka dan Kampung Solear, Kecamatan Solear.

“Kami bergerak cepat untuk membantu warga yang terdampak banjir. Semua stake holder dan elemen masyarakat bahu membahu menanggulangi dampak banjir,” imbuh Zaki. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang langsung melakukan evakuasi warga di titik-titik banjir di Kabupaten Tangerang. Selain dampak banjir secara langsung, Bupati Zaki juga mengimbau warga untuk siap siaga dan mewaspadai dampak paska banjir. Munculnya sejumlah penyakit seperti DBD di wilayah rawan banjir harus mendapat perhatian serius dari OPD terkait.

“Munculnya penyakit paska banjir harus mendapat perhatian dan penanganan serius. OPD terkait harus terus melakukan monitoring agar tidak terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan,” ujar Zaki.

Salah satu warga Kp Selapajang yang rumahnya



terkena banjir Suryati (42) mengucapkan terimakasih kepada Pemkab Tangerang dan BPBD Kabupaten Tangerang yang tanggap dan sigap dalam menangani bencana banjir.

“Saya juga berterimakasih kepada Bapak Bupati Tangerang yang sangat peduli terhadap warganya yang

sedang terkena musibah. Pak Bupati turun langsung dan hadir di lokasi-lokasi banjir dan membawa bantuan,” kata Suryati.

#### **Bantuan Korban Banjir**

Pemkab Tangerang bergerak cepat untuk langsung menyalurkan bantuan bagi warga korban banjir. Banyak pihak



yang memberikan bantuan untuk para korban banjir. Salah satunya bantuan dari BUMN Peduli yang diterima langsung oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang Moch Maesyal Rasyid, di Desa Teluknaga, Kecamatan Teluknaga, Jumat (3/1).

Pria yang akrab disapa Rudi Maesyal ini mengapresiasi bantuan dan dukungan semua pihak terhadap para korban banjir di Kabupaten Tangerang.

“Bantuan untuk korban banjir ini harus terdistribusi dengan baik dan tepat sasaran,” kata Sekda. Menurut Sekda, sebanyak 1968 kepala keluarga menjadi korban terdampak banjir di Desa Teluknaga, Kecamatan Teluknaga. Bantuan untuk korban banjir juga datang dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang. Diskominfo memberikan bantuan kebutuhan dasar kepada korban banjir di Kecamatan Cisoka dan Kkecamatan Solear.

Kepala Dinas Komuni-



kasi dan Informatika Kabupaten Tangerang Tini Wartini mengatakan, banjir yang menerjang sejumlah wilayah di Kabupaten Tangerang terjadi akibat curah hujan yang sangat tinggi. Akibatnya kata dia, sejumlah sejumlah sungai yang di wilayah Kabupaten Tangerang meluap.

Tini melanjutkan, banjir di Kecamatan Cisoka dan Solear terjadi di beberapa titik yakni di Desa Solear,

Desa Carenang RT 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan RT 24. Lokasi yang terkena banjir yang paling parah di RT 24 Kampung Selapajang

Menurut Tini, bantuan yang disalurkan untuk warga korban banjir berupa bantuan kebutuhan dasar seperti beras, mie instan, air mineral dan telur. “Semoga bantuan ini dapat membantu korban banjir di Kecamatan Cisoka dan Solear,” pungkas Tini. (hms)



PENGHARGAAN SAKIP DARI KEMENPAN-RB

## Pemkab Raih Predikat BB

*Pemerintah Kabupaten Tangerang meraih penghargaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dengan predikat BB dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KEMENPAN-RB).*

**P**ENGHARGAAN tersebut diterima langsung oleh Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar dari MenPAN-RB Tjahyo Kumolo. Acara penyerahan hasil evaluasi atas penerapan SAKIP yang bertajuk SAKIP Award 2019 Making Changes Making History itu berlangsung di Radisson Golf Convention Center,



Kota Batam, Kepulauan Riau, Senin (10/2).

Tahun ini Pemerintah Kabupaten Tangerang berhasil meraih predikat BB

dengan nilai 70.13 Nilai ini meningkat dibandingkan nilai SAKIP tahun lalu, yakni predikat B.

Menteri Tjahyo Kumolo



mengatakan, dalam rangka mendorong percepatan implementasi SAKIP, deputi RB Kunwas terus melakukan bimbingan teknis dan asistensi terhadap 84 kementerian/lembaga, 34 pemerintah provinsi dengan 1.027 organisasi perangkat daerah (OPD), dan 514 kabupaten/kota dengan 20.756 OPD pada tahun 2019.

“Tentu kami terus berusaha dengan maksimal. Untuk mengukur perkembangan implementasi SAKIP ini serta melakukan pembinaan berkelanjutan, KemenPAN-RB selalu melakukan evaluasi dan berhasil memetakan menjadi beberapa kategori. Bukan hanya penilaian namun lebih kepada menetapkan tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran,” ujarnya.

Usai menerima penghargaan, Bupati Zaki menekankan agar Pemerintah Kabupaten Tangerang berbudaya

kerja yang baik dan menggunakan hati. Saat ini kata Bupati, akuntabilitas kinerja yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang sudah baik, dan ke depan harus ditingkatkan.

“Penghargaan ini bukti team work bekerja dengan baik. Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh OPD, Pak Sekda, DPRD Kabupaten Tangerang dan seluruh pemangku kebijakan di Kabupaten Tangerang atas dukungan dan kerjasamanya sehingga bisa meningkatkan predikatnya menjadi BB dan Insya Allah ke depan akan lebih baik lagi,” paparnya.

Bupati menambahkan, penghargaan tahun 2020 ini hasil evaluasi kinerja tahun 2019 predikat kinerja untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang mendapatkan predikat BB. Ke depan kata dia, harus bisa ditingkatkan menjadi A.

Hal Senada diungkapkan

Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang Moch Maesyal Rasyid yang juga ikut mendampingi Bupati. Menurut Sekda, penghargaan ini harus menjadi motivasi besar agar ke depan terus mempertahankan sistem akuntabilitas kinerja, jika perlu terus ditingkatkan.

“Alhamdulillah predikat untuk tahun ini naik dari B ke BB. Hal ini tentu sesuai dengan harapan dan keinginan kita semua. Tentu ini juga berkat arahan, saran dari Bupati dan Wakil Bupati Tangerang serta sinergitas seluruh ASN,” ujarnya..

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Zaki didampingi oleh Sekda Moch. Maesyal Rasyid, Inspektur Kabupaten Tangerang Uyung Mulyadi, Kepala Bapenda Soma Atmaja, Kepala Bappeda Taufik Emil, Kadis Kominfo Tini Wartini, Sekdis Bappeda Evi, dan Kepala Bagian Organisasi Cupi Mutiani. (hms)



# Pemkab Tangerang Raih Penghargaan ANRI

*Prestasi membanggakan kembali ditorehkan Pemerintah Kabupaten Tangerang. Kali ini Pemkab Tangerang menyabet penghargaan kearsipan nasional kategori pengawasan kearsipan dengan predikat AA (sangat memuaskan) dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).*

**P**ENGHARGAAN tersebut diserahkan langsung oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Tjahjo Kumolo dan Plt Kepala ANRI M. Taufik kepada Asisten Daerah Bidang Administrasi Umum Kabupaten Tangerang Yani Sutisna yang hadir menerima langsung mewakili Bupati Tangerang A. Zaki Iskandar

di acara tersebut, di Hotel Sunan, Surakarta, Solo, Jawa Tengah, Rabu (26/2).

Bupati Tangerang A. Zaki Iskandar mengucapkan rasa syukur atas diraihnya penghargaan kearsipan ini. Bahkan predikat yang ditorehkan Kabupaten Tangerang sangat memuaskan, dengan nilai yang sangat tinggi yakni 92,00 (AA).

Prestasi membanggakan ini kata Zaki, tidak lepas dari

kerja keras tim Organisasi Perangkat Daerah (OPD), khususnya melalui Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tangerang yang berupaya dan berinovasi, sehingga menghasilkan prestasi yang membanggakan.

“Alhamdulillah, Kabupaten Tangerang menerima penghargaan Kearsipan Nasional dengan predikat sangat memuaskan dari ANRI. Ini merupakan capaian prestasi yang luar biasa yang diraih oleh kita dalam hal kearsipan,” Kata Zaki.

Bupati juga berpesan, bahwa apa yang diraih ini akan jadi kebanggaan warga bersama. Menurutnya, pres-



tasi ini harus dipertahankan dan ditingkatkan demi kemajuan Kabupaten Tangerang. Masyarakat juga harus turut serta menjaga dan memelihara apa yang sudah dibangun oleh Pemerintah Daerah.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tangerang Hadisa Masyhur mengatakan, pada tahun 2019, ANRI melaksanakan pengawasan kearsipan terhadap kementerian/ lembaga dan pemerintah daerah provinsi, serta kabupaten dan kota. Dalam rangka menyampaikan hasil pengawasan, serta meny-

amakan persepsi dan langkah-langkah selanjutnya.

“Untuk menindaklanjuti hasil pengawasan kearsipan, ANRI menyelenggarakan Rapat Koordinasi Pengawasan Kearsipan di Surakarta yang turut dihadiri oleh Pemkab Tangerang, dalam kegiatan tersebut juga syukur Alhamdulillah kita meraih predikat sangat memuaskan,” katanya.

Sementara, Menpan RB Tjahjo Kumolo mengatakan, dalam konteks reformasi birokrasi, masyarakat menginginkan layanan pemerintah yang cepat dan tidak terbatas

jarak ruang dan waktu. Salah satunya dibutuhkan sistem data berbasis elektronik khususnya data kearsipan.

“Dengan sistem tersebut diharapkan tercipta tata lintas data kearsipan yang terintegrasi, otentik, handal, dinamis, aman, secara cepat, simultan, dan terarah,” kata Tjahjo Kumolo.

Untuk itu, lanjut dia, ANRI sebagai lembaga kearsipan nasional harus mampu menggerakkan dan mengorganisasi kearsipan instansi, mulai dari tingkat pusat hingga daerah. (hms)



# Bupati Zaki Lantik 340 CPNS Jadi PNS

*Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar melantik sebanyak 340 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di lingkungan Pemkab Tangerang menjadi PNS. Proses pelantikan dan pengambilan sumpah dilangsungkan di Gedung Serba Guna Kabupaten Tangerang, Senin (2/3).*

**D**ALAM sambutannya Bupati mengatakan, para CPNS yang telah diangkat jadi PNS tersebut bisa menjalankan tugasnya sesuai aturan ASN yang berlaku. Bupati juga mengingatkan agar PNS yang dilantik tersebut tidak bersikap koruptif, baik pada urusan kerja maupun waktu saat sedang bekerja.

“Kuncinya adalah disiplin. Agar mereka dapat menjalankan tugas-tugas dan program pada dinas di mana mereka di tempatkan. Lakukan pekerjaan dengan baik

dimanapun berada. Tunjukkan bahwa PNS Kabupaten Tangerang memang unggul,” kata Bupati.

Bupati Zaki meminta agar para PNS yang baru dilantik untuk terus mengedepankan kinerja yang terbaik dan disiplin. PNS juga kata Zaki harus terus melakukan inovasi dan mengembangkan diri demi memberikan kinerja yang terbaik untuk melayani masyarakat.

“Saya ucapkan selamat kepada CPNS yang telah dilantik menjadi PNS. Kalian harus bersyukur dan berbang-

ga hati karena bisa jadi PNS di Kabupaten Tangerang. Banyak yang ingin berada di posisi kalian menjadi PNS, untuk itu terus berikan yang terbaik bagi institusi,” tandasnya.

Salah seorang PNS yang dilantik Anita Giriyanita Yusuf mengaku sangat bersyukur dan senang, karena dirinya saat ini telah menyandang status seorang PNS.

“Alhamdulillah, saya bersyukur dan terharu telah dilantik menjadi PNS. Ini sudah lama saya nantikan, akhirnya dilantik jadi PNS. Semoga saya bisa selalu amanah dan bisa mengabdikan dengan baik dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara di Pemerintah Kabupaten Tangerang,” ujar Anita yang bertugas di Bidang IKP Diskominfo. (hms)



## SOSIALISASI PENGADAAN TANAH

# Sekda Ingatkan Pelayanan Kepentingan Umum

*Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang Moch Maesyal Rasyied membuka sosialisasi tata cara pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum di Kabupaten Tangerang, di Grand Soll Marina, Kota Tangerang, Rabu (5/2).*

**S**EKDA Moch Maesyal Rasyied mengatakan, kegiatan ini sangat penting bagi instansi terkait untuk memahami secara benar aturan yang berlaku. Hal ini kata pria yang akrab disapa Rudi Maesyal ini dimaksudkan agar ke depan tidak ada lagi bias-bias yang terjadi. Lahirnya kebijakan ini tetap dalam koridor utama untuk melind-

ungi kepentingan pemerintah dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan pelayanan bagi kepentingan umum dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tangerang

“Saya berharap dengan diselenggarakannya kegiatan sosialisasi tata cara pengadaan tanah ini dapat dijadikan sebagai upaya memahami lebih lanjut tentang berbagai persoalan terhadap pengadaan tanah yang pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dengan kondisi sosiologis kemasyarakatan bangsa ini,” kata Sekda.

Perwakilan Dinas perumahan, permukiman dan pemakaman Kabupaten Tangerang Iwan Firmansyah menjelaskan, dasar acara

sosialisasi tersebut adalah Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum, dan Peraturan Presiden RI Nomor 40 Tahun 2014 atas perubahan Peraturan Presiden RI Nomor 71 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah. Kegiatan sosialisasi tersebut adalah; Kepala Desa, Lurah, Camat dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait.

“Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini, kita berharap agar instansi terkait memahami materi dan kebijakan pengadaan tanah. Dan ada kesamaan paradigma baru yang untuk menjaga keseimbangan hak dan kewajiban antara pemerintah dan masyarakat,” pungkasnya. (hms)



KERJASAMA PEMKAB-BPOM

# Awasi Peredaran Obat dan Makanan

*Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar menandatangani kesepakatan bersama dengan Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM). Penandatanganan nota kerjasama dilangsungkan di Ruang Bupati Tangerang, Senin (17/2).*

**P**ENANDATANGANAN kerjasama tersebut menurut Bupati dalam rangka untuk meningkatkan pengawasan obat dan makanan, serta produk-produk yang membahayakan konsumen lainnya.

“Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan pengawasan, agar masyarakat dapat mengkonsumsi makan dan obat yang memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan. Dan yang paling penting adalah keamanan dan khasiat dan mutu obat yang dikonsumsi oleh masyarakat terlindungi,” kata Zaki.

Diakui Zaki, luasnya Wilayah Kabupaten Tangerang memerlukan pengawasan yang ekstra dari instansi terkait.

“Jangan sampai ditemukan lagi pergudangan, atau produk rumahan yang tidak memiliki izin yang dapat membahayakan masyarakat,” imbuhnya. Kerjasama ini lanjut Bupati, diharapkan mampu meminimalisasi peredaran makanan dan obat ilegal. Dan yang terpenting kata dia, bisa mengedukasi masyarakat untuk mengkonsumsi makanan dan obat-obatan yang aman sesuai dengan standar yang ditentukan pemerintah.

Kepala Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan Serang Sukriadi Darma menambahkan, peredaran obat dan makanan di Kabupaten Tangerang terus berkembang, untuk itu kata dia diperlukan kerjasama dengan Pemkab

Tangerang untuk meningkatkan efektifitas pengawasan obat dan makanan, meningkatkan kapabilitas daerah dan pelaku usaha dalam menerapkan ketentuan, keamanan, mutu dan gizi pangan olahan industri dan industri rumah tangga pangan. Menurut Sukriadi, objek pengawasan obat dan makanan meliputi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, makanan dan produk tembakau dan termasuk sumber daya manusianya.

Kerjasama antara Pemkab Tangerang dengan BPOM kata dia, mencakup pembinaan dan sertifikasi sarana produksi pangan olahan industri, pengujian laboratorium, hingga komunikasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat berupa program keamanan pangan jajanan anak sekolah, pasar aman dari bahan berbahaya dan pangan fortifikasi. (hms)

## PEMBENTUKAN SATGAS KTR

# Kesadaran Terhadap Bahaya Rokok Meningkatkan

Wakil Bupati Tangerang Mad Romli berharap agar kesadaran masyarakat terhadap bahaya rokok untuk kesehatan terus meningkat.

**H**AL ini disampaikan Wakil Bupati saat pembentukan Satuan Tugas (Satgas) Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan sosialisasi Perda No 18 Tahun 2018 tentang Kawasan Tanpa Rokok, di Ruang Wareng, Gedung Setda Kabupaten Tangerang, Selasa (11/2).

“Keberadaan Satgas KTR ini diharapkan bisa mengajak masyarakat untuk memauhi kawasan tanpa rokok. Dan dengan sosialisasi Perda tentang KTR ini bisa meningkatkan kesadaran kita semua tentang bahaya merokok, dan dampak yang ditimbulkan,” katanya.

Wakil Bupati menambahkan, sosialisasi juga bisa memberikan pemahaman yang komprehensif dan pengetahuan yang luas terhadap bahaya merokok. “Dengan



begitu akan muncul kesadaran untuk tetap mawas diri akan bahaya asap rokok, baik bagi perokok aktif maupun perokok pasif,” tandasnya.

Ke depan kata Wakil Bupati, Pemkab Tangerang akan memberlakukan sanksi administratif bagi para pelanggar KTR. Dengan demikian, para perokok aktif nantinya dapat lebih menghormati masyarakat yang tidak merokok. Hal ini untuk mewujudkan

kawasan masyarakat Kabupaten Tangerang yang sehat sebagaimana dalam visi dan misi pemerintah daerah.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Desiriana mengatakan, pembentukan Satgas KTR merupakan awal yang baik. Dengan harapan nantinya dapat memberikan dampak positif dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan bagi masyarakat di Kabupaten Tangerang. (hms)





# Terus Tingkatkan Pemahaman Kebencanaan

*Pelatihan Gabungan Relawan Siaga Bencana Kabupaten Tangerang yang digelar di Kecamatan Solear, resmi dibuka Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang Moch Maesyal Rasyied, Rabu (12/2).*

**M**ENURUT Sekda, kegiatan pelatihan tersebut dimaksudkan untuk memberikan edukasi sekaligus membangun pengetahuan dan pemahaman para relawan tentang penanganan bencana. Para relawan diharapkan mampu menangani secara akurat, dari mulai sebelum, saat dan paska bencana.

“Pelatihan ini saya harap dapat membangun pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana penanganan bencana. Relawan harus tanggap, sigap dan cakap serta dapat berkoordinasi dengan baik pada saat penanggulangan



gan bencana,” kata Sekda.

Pria yang akrab disapa Rudi Maesyal ini menambahkan, penanganan bencana bukan hanya tugas pemerintah saja. Tetapi menjadi tanggungjawab masyarakat, peran serta dunia usaha dan peran serta lembaga swadaya masyarakat.

Di tempat yang sama, Ketua panitia pelaksana pelatihan. Alamsyah mengatakan, pelatihan gabungan relawan bencana ini bertujuan men-

ingkatkan pengetahuan dan keterampilan relawan penanggulangan bencana.

“Pelatihan ini diharapkan bisa mewujudkan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana, diikuti oleh 150 relawan dari LSM Geram Banten, Laskar Merah Putih, Pemuda Pancasila dan PMI Kabupaten Tangerang,” katanya. Alamsyah menambahkan, pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan para relawan.(hms)



# Kabid IKP Hadiri Puncak HPN Banjarmasin

*Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Dinas Komunikssi dan Informatika Kabupaten Tangerang, Abdul Munir SP, M.Si menghadiri acara puncak peringatan Hari Pers Nasional (HPN) Tahun 2020, di Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, Sabtu (8/2).*

**K**EHADIRAN Kabid IKP di acara puncak HPN tahun 2020 di Kalimantan Selatan tersebut mewakili pemerintah Kabupaten Tangerang dan juga hadir bersama rombongan pengurus Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Tangerang. Acara yang di pusatkan di Kota

Banjarbaru ini, berlangsung sangat meriah.

HPN kali ini mengusung tema "Pers Menggelorakan Kalimantan Selatan Gerbang Ibu Kota Negara" yang dihadiri Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dan didampingi oleh sejumlah menteri kabinet.

Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang Abdul Munir SP, M.Si mengucapkan selamat Hari Pers Nasional tahun 2020, khususnya untuk wartawan di Kabupaten Tangerang.

Lanjut Munir, insan pers khususnya di Kabupaten Tangerang, merupakan mitra pemerintah daerah, dan berperan strategis dalam mengawal serta mengawasi

pelaksanaan pembangunan. Masih kata putra kelahiran Kabupaten Dompu NTB ini, insan pers yang bertugas di Kabupaten Tangerang harus dapat memahami dan mentaati Undang-Undang (UU) Nomor 40 tahun 1999 tentang Pers. Di dalam UU itu, pers harus memiliki dan mentaati kode etik jurnalistik, yang merupakan himpunan etika kewartawanan.

"Saya ingin insan pers di Kabupaten Tangerang selalu memberikan informasi yang valid, berimbang, sehingga berita yang dihasilkan sesuai aturan pers," ucap nya

Ketua PWI Pusat Atal Depari, dalam sambutannya mengatakan,

Hari Pers Nasional (HPN) 2020 merupakan agenda tahunan yang digelar sebagai



wahana perkumpulan wartawan dari berbagai wilayah di Indonesia.

Untuk HPN 2020 diselenggarakan di pusat Kantor Gubernur Pemerintahan Kalimantan Selatan mengusung tema “Pers Menggelorakan Kalsel, Gerbang Ibu Kota Indonesia”.

Atal mengatakan, hadirnya negara saat ini tak lain untuk menjamin persaingan pers dengan perkembangan media yang semakin maju.

“Terima kasih Pemerintah yang telah melindungi media massa demi keberlangsungan dunia pers,” ungkapnya.

Acara HPN 2020 ini, diharapkan akan memperkuat 4 kesinambungan. Pertama, menjalin sambungan silaturahmi antara para insan pers. Sehingga wartawan dari seluruh Indonesia dapat berkumpul di acara HPN 2020.

Kedua, menyambung masa lalu, masa kini dan masa depan. Pers harus berkembang dan selalu mempertimbangkan perjuangan pers masa lalu, sehingga pers

tetap berjalan pada masa kini dan masa depan.

Selanjutnya, menyambungkan Kalsel dengan Ibu Kota Negara yang baru. Dan yang terakhir yaitu menyambungkan batin dalam menyampaikan kritik.

Sementara Presiden Joko Widodo dalam sambutan mengatakan bahwa pers merupakan temannya sehari-hari. “Saya berteman dengan wartawan sehari-hari, karena wartawan selalu ikut kemana saya berada,” ujar Presiden.

Presiden juga mengatakan, pemerintah akan segera menyusun draf regulasi dan aturan yg dapt meproteksi dan melindungi dewan pers. “Saya tahu pers telah berjuang untuk bangsa, pers berkembang untuk Indonesia maju,” kata Presiden.

Sehari sebelum acara puncak HPN yaitu pada hari Jumat sore (7/2), terlebih dahulu dilakukan pembukaan acara Expo Media Pers yang bertujuan mengedukasi masyarakat tentang sejarah

perkembangan media pers yang ada di Indonesia.

Bertempat di Taman Siring Nol Kilometer Banjarmasin, masyarakat ditunjukkan perkembangan media mainstream, hingga era digitalisasi saat ini. Selain itu terdapat produk lokal kerajinan UMKM serta pemerintah daerah se Provinsi Kalimantan Selatan.

Kegiatan tersebut dibuka Wakil Gubernur Kalimantan Selatan, Rudy Resnawan. Ia mengatakan, melalui momentum ini diharapkan memberi dampak terhadap peningkatan usaha kecil di Banjarmasin.

“Expo hari ini akan jadi manfaat bagi pembangunan daerah. Di media, kita lihat perkembangan sedemikian rupa, dan bagaimana kemajuannya. Di sini bisa interaksi pengusaha UMKM, pers jurnalis, dengan harapan bisa berkolaborasi meningkatkan perkembangan UMKM di Banjarmasin,” ujarnya. (Laporan Mulya Wiguna dari Banjarmasin)

# BPR Kerta Raharja Gelar Pesta Raharja 2020

Perusahaan Daerah BPR Kerta Raharja menggelar acara pengundian program tabungan berhadiah “Pesta Raharja 2020” di halaman Kantor Kecamatan Sepatan, Kamis (20/02/2020).

**D**ALAM pengundian periode keempat ini, BPR Kerta Raharja memberikan grand prize berupa 1 unit mobil mitsubishi x-pander dan hadiah menarik lainnya seperti 2 paket umroh, 5 unit sepeda motor.

Direktur BPR Kerta Raharja Ai Suherlan mengatakan, BPR Kerta Raharja merupakan milik bersama antara Pemerintah Kabupaten Tangerang, Pemerintah Provinsi Banten, BJB, dan Provinsi Jawa Barat.

“Saham di BPR Kerta Raharja saat ini mayoritas dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang sebesar 79 persen lebih. Sisanya dimiliki oleh Pemprov Banten, BJB, dan Pemprov Jawa Barat,” jelasnya.

Menurut Ai Suherlan, perkembangan BPR Kerta Raharja sampai saat ini sangat mengembirakan. Hal itu dibuktikan dengan pertumbuhan setiap tahunnya, aset mengalami kenaikan dan jumlah nasabah juga terus mengalami peningkatan. BPR Kerta Raharja tambah Ai, menjadi salah satu BPR tersehat.

Untuk terus meningkatkan fasilitas dan pelayanan kepada nasabah, BPR Kerta Raharja menambah jaringan

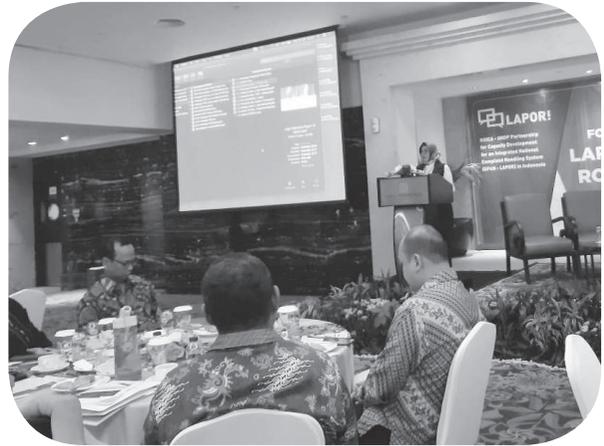


dengan membuka cabang baru di Serang. “Insya Allah pada bulan April sudah mulai beropetasi. Selain itu kami juga akan terus meningkatkan kualitas pelayanan yang cepat untuk para nasabah,” imbuhnya.

Peningkatan kualitas pelayanan mutlak harus dilakukan, mengingat persaingan antar kompetitor sangat ketat saat dalam menjaring nasabah. “Kami akan terus berinovasi agar masyarakat tertarik untuk menabung di BPR Kerta Raharja. Pelayanan dengan cepat itu adalah keunggulan kami, ke depannya kami akan

imbangi dengan teknologi informasi. Ke depan kalau infrastrukturnya sudah siap, BPR akan berganti nama,” ujarnya.

Di tempat yang sama, Asisten Daerah Bidang Administrasi Umum Yani Sutisna yang hadir mewakili Bupati Tangerang mengatakan, Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang bangga dengan peningkatan aset dan modal yang dimiliki oleh BPR saat ini. “Jangan berpuas diri dengan peningkatan itu, karena kita harus terus bergerak untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Tangerang,” terangnya.(hms)



## Kementerian PANRB dan Pemkab Gelar FGD

*Pemkab Tangerang menghadiri Focus Grup Discussion (FGD) Laporan Pendahuluan Road Map SPAN-LAPOR yang digelar oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB), di Hotel Borobudur Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Selasa (18/2).*

**P**EMKAB Tangerang diwakili oleh Inspektur Kabupaten Tangerang Uyung Mulyadi yang didampingi Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Tini Wartini, Kepala Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Cupi Mutiani, Kepala Bidang IKP Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang Abdul Munir. Menurut Uyung, Pemkab Tangerang sangat mendukung rencana MenpanRB menyusun Road Map SPAN LAPOR.

“Kami mendukung penyusunan Road Map SP4N LAPOR yang disusun Ke-

menterian PANRB ini. Karena akan menjadi acuan pemerintah daerah melayani pengaduan masyarakat,” kata Uyung.

Mantan Kepala Dinas Sosial Kabupaten Tangerang ini mengatakan, penanganan SP4N-LAPOR di Kabupaten Tangerang telah diatur melalui Peraturan Bupati Nomor 902/Kap.250-Huk/2018 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pengelolaan Pengaduan dan Petugas Administrator SP4N LAPOR Kabupaten Tangerang.

Deputi Bidang Pelayanan Publik Kementerian PANRB Diah Natalisa mengatakan, tujuan FGD untuk menyampaikan draft laporan awal Road Map SPAN-LAPOR kepada peserta.

Menurut Diah Natalisa, SP4N-LAPOR ini untuk mendukung implementasi Peraturan Presiden Nomor 76 tahun 2013 tentang Pengelolaan Pengaduan Publik. KemenpanRB bersama lembaga mitra pembangunan United Nations Development Programme (UNDP)

dan the Korea International Cooperation Agency (KOICA) bekerjasama dalam peningkatan kapasitas sistem pengelolaan pengaduan pelayanan publik nasional (SP4N).

“FGD ini membahas rancangan Road Map (peta jalan) yang telah disusun oleh tim konsultan nasional dan internasional. Harapannya banyak masukan dari semua instansi dan pihak terkait dalam menyempurnakan rancangan ini,” papar Diah.

Menurut Diah, sesuai dengan peta jalan yang termuat dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2015 tentang Road Map Pengembangan Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional, sejak tahun 2017 telah membangun pengelolaan SP4N-LAPOR!.

“Kita harapkan Road Map SP4N-LAPOR! 2020-2024 jauh lebih lengkap dan jauh lebih komprehensif serta lebih rinci dan detail menguraikan tahapan tiap tahun sampai dengan tahun 2024,” ujar Diah. (hms)



# Zaki: Persiapkan diri jadi Tuan Rumah MTQ Banten

*Bupati Ahmed Zaki Iskandar meminta agar rencana Kabupaten Tangerang menjadi tuan rumah MTQ tingkat Provinsi Banten tahun 2021 dipersiapkan secara matang dan komprehensif.*



**D**EMIKIAN disampaikan Bupati Zaki saat melantik pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kabupaten Tangerang periode 2020-2025, di Pendopo Bupati Tangerang, Jalan Kisamaun, Kota Tangerang, Kamis (5/3).

"Saya tanya kesiapan pengurus LPTQ untuk menjadi tuan rumah pada MTQ Banten 2021. Harus bisa sukses menjadi penyelenggara dan yang utama sukses prestasi, itu yang saya inginkan dari LPTQ yang baru ini," kata Bupati.

Menurut Bupati, kalau Kabupaten Tangerang ingin

jadi tuan rumah, harus bisa menjadi juara umum dengan qori-qoriah asli Kabupaten Tangerang bukan cabutan dari daerah lain. Untuk itu tambah dia, pembinaan harus disiapkan dari sekarang untuk menyiapkan kader-kader terbaik Kabupaten Tangerang yang akan berlaga di MTQ mendatang.

"Kita cari potensi asal Kabupaten Tangerang, saya berharap penyelenggaraan MTQ tingkat kabupaten bisa meriah seperti biasanya dan tentu saja partisipasi setiap kecamatan wajib ikut serta

karena untuk mencari kader terbaik," katanya.

MTQ tingkat kabupaten dan kecamatan kata Bupati, bisa menjadi agenda rutin untuk mencari qori-qoriah terbaik untuk mewakili Kabupaten Tangerang di tingkat provinsi maupun tingkat nasional.

"Saya berharap banyak, mudah-mudahan kepengurusan LPTQ yang baru memiliki program capaian dan target yang jelas dalam rangka mensukseskan MTQ 2021 di Kabupaten Tangerang," tandasnya. (hms)

# Virus Corona Bukan Virus Dengue



oleh: **dr. Handrawan Nadesul**

*Jenis virus itu ribuan. Masing-masing jenis virus punya tabiatnya sendiri. Berbeda jenisnya, berbeda pula cara penularannya. Berbeda pula pintu masuknya ke dalam tubuh. Ada yang mengalami siklus kehidupannya di inang lain sebelum menularkan ke manusia, misal virus dengue, ada yang ditelan lewat pencernaan misalnya virus polio, ada yang lewat udara (air borne) misalnya virus polio, cacar, dan ada juga yg lewat hubungan seks yaitu virus HIV.*

**V**IRUS corona menular lewat percikan ludah (droplet infection). Artinya, virus keluar dari tubuh penderita (saluran napas) lewat percikan ludah sewaktu batuk, bersin, dan bercakap-cakap. Ini serupa dg penularan basil TBC.

Jarak tularnya tentu berbeda dengan penularan virus yang beterbangan jauh di udara (air borne), virus corona tak lebih dari 2 meter dari mulut pengidapnya jarak tularnya. Jadi itu berarti kita baru tertular virus corona apabila berada sejauh 2 meter dari pengidap corona. Itu pun kalau dia batuk, bersin atau kita bercakap-cakap dengan jarak itu.

Beberapa jam setelah virus keluar dari mulut dan hidung pengidap, virus akan mati. Mereka yg berada jauh dari pengidap corona, kendati pengidapnya batuk atau bersin, virusnya tidak menjangkau mereka.

Percikan ludah dari pengidap akan melekat di dekat pengidap batuk dan bersin,

terutama di lantai, di kursi tempat pengidap duduk, dan semua peralatan dan benda di sekitar pengidap. Itu alasan mengapa jemari kita selama berada di tempat publik sebaiknya tidak digunakan untuk memegang wajah.

Mengapa wajah? Karena hidung, mata, dan mulut berada di wajah. Bila jemari yang sudah tercemar virus corona yang kita tidak tahu entah dari mana tercemar di tempat publik, lalu menyentuh wajah, virus akan menjalar dengan mudah ke hidung, mata, atau mulut.

Termasuk di dalam kabin pesawat. Kita tidak tahu apakah di dalam pesawat sedang ada pengidap virus corona atau tidak. Dalam masa inkubasi atau masa tunas, pengidap virus belum memperlihatkan gejala, namun di saluran pernapasannya sudah ada virus corona yang setiap saat siap tersempatkan lewat batuk dan bersin, atau bercakap-cakap.

Virus yang melekat pada benda atau peralatan di sekitar pengidap akan segera

mati juga dalam hitungan jam. Virus bertahan lebih lama, mungkin 3-4 jam bila berada di lendir, liur, atau cairan, dan bukan di benda mati.

Lalu apa artinya ini? Hanya apabila jemari kita menyentuh semua barang yang berada di sekitar pengidap dan virusnya belum mati saja, dan kita menyentuh wajah, memasukkan jari ke hidung, mengucek mata, maka kita baru akan tertular.

Lalu bagaimana orang-orang yang berada jauh dari pengidap virus? Sudah barang tentu tidak mungkin tertular. Jangankan orang yg berada se-kota, yang setetangga dengan pengidap corona pun, kecil kemungkinan tertular. Kasus positif corona sudah pasti tidak berkeliaran, atau hanya mungkin berkeliaran kalau lolos dari deteksi, atau tidak mau berobat walau flu dan sesak napas. Tapi ini kecil kemungkinan.

Jadi, yang dalam tubuhnya membawa virus corona, adalah mereka yang mengidap tetapi belum kelihatan sakit.



Kita tahu secara epidemiologis, di antara satu pengidap virus ada lebih 10 orang yang berpotensi tertular. Lalu dari yang sepuluh sudah tertular masing-masing menulari lagi 10 lainnya sehingga menjadi 100 yg tertular.

Jahatnya virus corona adalah karena daya tularnya yang tinggi dibanding sekera-bat corona lainnya. Namun untungnya, angka kematian corona virus hanya 2 persen saja dibanding SARS yg bisa 15 persen.

Jadi sesungguhnya terhadap corona lebih penting upaya pencegahan bagi masyarakat. Berjaga-jaga barangkali ada pengidap virus berkeliaran di tempat publik. Dan itu tidak banyak. Lebih penting tidak ke tempat publik kalau tidak perlu. Pakai masker hanya kalau ke tempat publik di wilayah yang sudah ada kasusnya. Kalau dilaporkan sudah ada 2 kasus positif di Depok, artinya wilayah itu yang kemungkinan sudah ada penularan ke sejumlah orang, seturut perhitungan epidemiologis, dibanding wilayah lain

yang belum ada kasus.

Perlu ditelusuri pula, ke mana saja tamu Jepang penular 2 kasus itu alibi jejaknya, selain 2 kasus ini juga sudah singgah ke mana dan berada di mana setelah bertemu tamu Jepang yang sakit itu. Ditelusuri pula di RS Depok tempat 2 kasus pernah berobat sudah bertemu dengan siapa saja, suster dan dokter siapa, berada di ruangan mana. Itu semua untuk melakukan surveilance supaya jejak-jejak pengidap bisa dibersihkan.

Ihwal memakai masker sendiri, sesungguhnya hanya bagi yg sedang demam, flu, batuk pilek saja yang perlu atau kita yang berada di dekat wilayah yang sudah ada kasusnya. Tetangga 2 kasus itu pun sebetulnya belum tentu berisiko tertular karena virusnya sudah tidak ada, apalagi keduanya sudah masuk RS Soelianti Soeroso.

Masyarakat perlu dikendalikan rasa takut apalagi kepanikannya. Hari ini supermarket diserbu, masker diserbu, sungguh sangat tidak masuk akal sehat medis.

Karena kurang memahami bagaimana virus menular, banyak sikap tingkah laku dan ulah seperti bukan orang medis. Termasuk otoritas Depok yg melakukan fogging seolah virus corona dianggap sama dengan dengue. Fogging kan untuk nyamuk, bukan untuk virus. Virus mana pun tidak mati dengan fogging, melainkan dengan kekebalan tubuh, atau dengan obat anti-virus kalau sudah tersedia.

Anjuran konsumsi jahe, kunyit, dan ramuan herbal lainnya juga viral sekarang, sehingga menjadi bias, seolah corona bisa dilawan dengan jahe, kunyit, dan sejenisnya. Tidak mungkin, karena tidak masuk akal medis. Bahwa jahe dan kunyit (baca curcumin) mampu meningkatkan daya tahan tubuh memang benar. Cara kita menyikapi musim corona hanya dapat dengan cara melakukan peningkatan kekebalan tubuh sebagai upaya pencegahan, namun bukan untuk pengobatan.

Hampir pasti corona tidak bisa dilawan dengan jahe dan kunyit, hanya karena zat berkhasiat dalam jahe dan kunyit membuat tubuh lebih kebal sehingga tidak mudah tertular. Juga tidak masuk akal orang di luar Depok tempat domisili 2 kasus positif bermukim semua bisa tertular. Bahkan tetangganya pun tidak perlu bermasker.

Lucu kalau semua orang Indonesia di semua kota latah memakai masker sehingga harganya puluhan kali lipat, bahkan ketika sedang di dalam rumah sendiri pun tetap memakai masker, sungguh tidak nalar. (\*)

**Salam sehat....**

*\*) Penulis adalah Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kabupaten Tangerang*



SELAMAT ATAS PENGHARGAAN  
KEPADA  
PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG  
ATAS PRESTASINYA DALAM  
**AKUNTABILITAS KINERJA  
TAHUN 2019**

DENGAN **PREDIKAT NILAI BB**  
DARI KEMENPAN RB  
REPUBLIK INDONESIA

**KOTA BATAM, 10 FEBRUARI 2020**



SELAMAT ATAS PENGHARGAAN  
KEPADA PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG  
ATAS PRESTASINYA DALAM

**PENGAWASAN KEARSIPAN**  
KATEGORI AA (SANGAT MEMUASKAN)

DARI ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

**26 FEBRUARI 2020**

